

KATA PENGANTAR

Saat ini modernisasi dan globalisasi semakin kuat memengaruhi kebudayaan setempat. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan terhadap kebudayaan lokal. Hal ini tentu berakibat pula pada perubahan pada arsitektur tradisional. Banyak arsitektur yang tadinya tradisional berubah menjadi lebih modern. Budaya memberikan pengaruh besar pada tampilan bangunan. Penghuni atau masyarakat setempat biasanya sering menghiasi bangunan sesuai dengan adat dan kepercayaan lokal. Sistem kepercayaan dari tiap-tiap daerah dapat menjadi pembeda dari masing-masing bangunan yang ada. Pembangunan dan kebudayaan merupakan perwujudan sejarah manusia.

Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikannya masing-masing, termasuk juga dalam arsitektur bangunan. Hampir semua suku bangsa di Indonesia mempunyai rumah tradisional yang khas dan unik. Biasanya rumah tradisional di satu daerah disesuaikan dengan kondisi alam setempat. Di beberapa daerah, rumah tradisional dibuat dengan tiang-tiang penyangga yang tinggi dan kokoh untuk menghindari banjir dan serangan hewan buas. Hal ini menjadikan rumah tradisional sebagai cerminan identitas dari masing-masing masyarakat.

Hilangnya rumah-rumah tradisional diakibatkan oleh perkembangan globalisasi sangat disayangkan dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan kita tentang rumah tradisional khususnya rumah tradisional Sunda dan dapat juga turut serta melestarikan rumah tradisional yang hampir punah saat ini.